



# POLICY BRIEF

## PERTANIAN, KELAUTAN, DAN BIOSAINS TROPIKA Vol. 5 No. 2 Tahun 2023

### Pemanfaatan Pekarangan Rumah Desa Buduan Situbondo Sebagai Aksi Peduli Lingkungan

Penulis

**Henny Rusmiyati<sup>1</sup>, Ulil Azmi Nurlaili Afifah<sup>1</sup>, Fitriani Eka Puji Lestari<sup>2</sup>,  
Doni Sahat Tua Manalu<sup>3</sup>, Harries Marithasari<sup>4</sup>**

<sup>1</sup> Program Studi Teknologi Industri Benih, Sekolah Vokasi, IPB University

<sup>2</sup> Program Studi Ternak, Sekolah Vokasi, IPB University

<sup>3</sup> Program Studi Manajemen Bisnis, Sekolah Vokasi, IPB University

<sup>4</sup> Program Studi Komunikasi, Sekolah Vokasi, IPB University

# Ringkasan

*Desa Buduan adalah salah satu desa/kelurahan di Kecamatan Suboh, Kabupaten Situbondo, provinsi Jawa Timur. Pembangunan terus menerus dilakukan, lahan sawah beralih fungsi menjadi gedung-gedung, sehingga seakan menjadi sentral Desa dari kecamatan Suboh. Program pemerintah untuk desa salah satunya adalah peduli lingkungan. Masyarakat perlu diajak untuk peduli terhadap lingkungan salah satunya dengan pemanfaatan pekarangan dengan menanam tanaman. Banyaknya masyarakat belum memanfaatkan pekarangan rumahnya dengan menanam tanaman seperti tanaman sayur atau herbal. Pemanfaatan pekarangan dapat menjadi salah satu aksi peduli lingkungan. Rekomendasi untuk desa Buduan terdiri dari empat poin yaitu sosialisasi pemanfaatan pekarangan, pelatihan, distribusi tanaman sayur atau herbal untuk tiap rumah yang belum memanfaatkan pekarangannya, serta pengawasan.*

## Isu Kunci

Policy Brief ini memuat poin-poin penting sebagai berikut :

- Desa Buduan terus meningkatkan fasilitas dengan berbagai pembangunan baru, sehingga lahan semakin berkurang
- Kegiatan SDG di desa salah satunya adalah peduli lingkungan dapat dilakukan dengan menanam tanaman di pekarangan rumah
- Peduli lingkungan dapat dilaksanakan dengan memanfaatkan lahan pekarangan rumah dengan menanam tanaman seperti sayur atau tanaman herbal

## Rekomendasi

Rekomendasi untuk desa Buduan dalam pemanfaatan pekarangan rumah penduduk diantaranya sebagai berikut:

1. Pemerintah Desa Buduan melakukan sosialisasi tentang program pemanfaatan pekarangan rumah. Sosialisasi dapat disampaikan kepada semua kalangan masyarakat agar masyarakat mulai mengenal program pemerintah Desa untuk pemanfaatan pekarangan rumah.
2. Pelatihan pemanfaatan pekarangan rumah dapat diberikan oleh ahli tanaman. Topik pelatihan seperti cara menanam tanaman yang sesuai untuk pekarangan rumah yang dapat dimanfaatkan untuk keluarga bahkan secara ekonomi.
3. Pemerintah Desa Buduan dapat memberikan sumbangan tanaman sayur dan herbal untuk warga sebagai bentuk andil pemerintah, khususnya untuk rumah yang belum memanfaatkan pekarangannya dengan menanam tanaman. Sumbangan atau distribusi tanaman cukup tiga hingga lima jenis tanaman, sebagai langkah awal untuk meningkatkan minat masyarakat menanam dan merawat tanaman di pekarangan rumahnya.
4. Desa menjadikan kegiatan menanam di pekarangan rumah sebagai salah satu program desa. Program desa artinya perlu dilakukan pengawasan dan kontrol untuk tiap rumah penduduk untuk melaksanakan program desa tersebut, menanam tanaman sebagai pemanfaatan pekarangan rumah sekaligus sebagai bentuk peduli lingkungan.

# PEMANFAATAN PEKARANGAN RUMAH DI DESA BUDUAN SITUBONDO SEBAGAI AKSI PEDULI LINGKUNGAN

## Pendahuluan

Desa Buduan adalah salah satu desa/kelurahan di Kecamatan Suboh, Kabupaten Situbondo, provinsi Jawa Timur. Semakin bertambahnya tahun, Desa Buduan semakin berbenah dengan menambah beberapa fasilitas publik. Pembangunan terus menerus dilakukan, lahan sawah beralih fungsi menjadi gedung-gedung, sehingga seakan menjadi sentral Desa dari kecamatan Suboh. Balai Desa, sekolah dari tingkat Paud hingga SMA terdapat di Desa Buduan hingga Bank BRI, kantor pos dan Koramil juga terdapat di Desa Buduan. Hal ini sangat menguntungkan bagi masyarakat Desa Buduan, akan tetapi hal ini juga membuat lahan masyarakat semakin berkurang. Lambat laun sebuah desa Buduan akan menjadi sentral desa seperti layaknya sebuah kota yang padat penduduk.

Prioritas penggunaan dana desa tahun 2021 fokus pada SDGs Desa sesuai PERMENDES PDDT nomor: 13/2020 (TPP PUSAT, 2021). SDGs (Sustainable Development Goals disingkat SDGs) Desa adalah upaya terpadu mewujudkan Desa tanpa kemiskinan dan kelaparan, Desa ekonomi tumbuh merata, Desa peduli kesehatan, Desa peduli lingkungan, Desa peduli pendidikan, Desa ramah perempuan, Desa berjejaring, dan Desa tanggap budaya untuk percepatan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Saat ini masyarakat desa Buduan perlu menyadari akan dampak lingkungan dari semakin banyaknya pembangunan. Salah satu SDGs yang perlu dikembangkan di Desa Buduan adalah desa peduli lingkungan dengan aksi peduli lingkungan.

Di bulan Juli hingga Agustus 2022 telah dilaksanakan kegiatan pengabdian di Desa Buduan. Hasil pengamatan di lapang menunjukkan banyaknya masyarakat belum

memanfaatkan pekarangan rumahnya. Jika siang hari suhu udara sangat panas di desa Buduan. Pemanfaatan pekarangan rumah dapat dilakukan dengan menanam tanaman sayur atau herbal. Pemanfaatan pekarangan dapat menjadi salah satu aksi peduli lingkungan.

Kepedulian masyarakat terhadap lingkungan dapat dimulai dari pekarangan rumahnya. Semakin banyak masyarakat mulai memanfaatkan pekarangannya dengan menanam sayur atau tanaman obat, maka akan semakin tinggi kesadaran masyarakat terhadap lingkungannya. Desa yang maju selain fasilitasnya yang memadai juga sangat diperlukan lingkungan hijau.

## Pembahasan

Identifikasi kondisi empiris Desa Buduan hasil observasi merupakan desa yang cukup maju. Fasilitas desa terus dikembangkan dan dibangun, pembangunan rumah penduduk semakin banyak, sehingga lahan hijau semakin berkurang. Desa Buduan secara geografis berdekatan dengan laut dan gunung, suhu udara sangat panas disiang hari. Semakin banyaknya pembangunan dan berkurangnya lahan hijau semakin membuat udara semakin panas. Lingkungan hidup akan lebih nyaman jika banyak lahan hijau yang menambah sumber oksigen dan udara semakin sejuk. Sayangnya banyak rumah penduduk yang tidak memanfaatkan pekarangannya untuk menanam tanaman yang menambah sejuk lingkungan. Kegiatan ini bisa menjadi salah satu aksi masyarakat peduli terhadap lingkungan.

Memanfaatkan pekarangan dengan baik memiliki banyak manfaat seperti bank hidup, warung, apotek dan lumbung hidup (Ashari et al.

2012), selain itu juga bermanfaat untuk pemenuhan bahan pangan (Arifin et al. 2007). Pekarangan yang ditanami sayuran atau tanaman herbal dapat masyarakat manfaatkan untuk keluarganya atau kebutuhan sehari sehari.

Salah satu target pemerintah adalah mendukung hubungan ekonomi, sosial, dan lingkungan antara urban, pinggiran kota, dan perdesaan dengan memperkuat perencanaan pembangunan nasional dan daerah (Bappenas, 2020). Pemanfaatan pekarangan rumah selain bermanfaat untuk lingkungan juga dapat menambah pendapatan ekonomi masyarakat. Masyarakat dapat menanam jenis tanaman yang sesuai untuk pekarangan rumah tapi dapat dijual untuk menambah pendapatan keluarga.

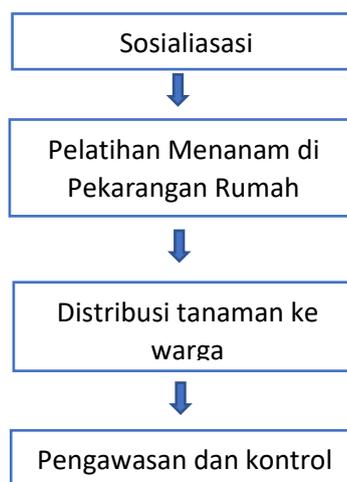
## Implikasi dan Rekomendasi

Rekomendasi untuk Desa Buduan dalam pemanfaatan pekarangan rumah penduduk diantaranya sebagai berikut:

1. Pemerintah Desa Buduan melakukan sosialisasi tentang program pemanfaatan pekarangan rumah. Sosialisasi dapat disampaikan kepada semua kalangan masyarakat agar masyarakat mulai mengenal program pemerintah desa untuk pemanfaatan pekarangan rumah.
2. Pelatihan pemanfaatan pekarangan rumah dapat diberikan oleh ahli tanaman. Topik pelatihan seperti cara menanam tanaman yang sesuai untuk pekarangan rumah yang dapat dimanfaatkan untuk keluarga bahkan secara ekonomi.
3. Pemerintah Desa Buduan dapat memberikan sumbangan tanaman sayur dan herbal untuk warga sebagai bentuk andil pemerintah, khususnya untuk rumah yang belum memanfaatkan pekarangannya dengan menanam tanaman. Sumbangan atau distribusi tanaman cukup tiga hingga lima jenis tanaman, sebagai langkah awal untuk meningkatkan minat masyarakat

menanam dan merawat tanaman di pekarangan rumahnya.

4. Desa menjadikan kegiatan menanam di pekarangan rumah sebagai salah satu program desa. Program desa artinya perlu dilakukan pengawasan dan kontrol untuk tiap rumah penduduk untuk melaksanakan program desa tersebut, menanam tanaman sebagai pemanfaatan pekarangan rumah sekaligus sebagai bentuk peduli lingkungan.



Gambar 1. Diagram alir rekomendasi kegiatan pemerintah Desa Buduan untuk program pemanfaatan pekarangan

## Daftar Pustaka

- Arifin HS, Munandar A, Mugnisjah WQ, Budiarti T, Arifin NHS, Pramukanto P. 2007. Homestead Plot Survey on Java. *Research Report*. Department of Landscape Architecture & Rural Development Institute (RDI) Seattle-USA.
- Ashari, Saptana dan Purwanti, TB. 2012. Potensi dan Prospek Pemanfaatan Lahan Pekarangan Untuk Mendukung Ketahanan Pangan. Forum Penelitian Agro Ekonomi. Volum 30 No 1 hal 13-30.
- Bappenas. 2020. Pedoman Teknis Penyusunan Rencana Aksi “Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/ Sustainable Development Goals (SDGs)”. Edisi II. Kedepatian Bidang Kemaritiman dan Sumber Daya Alam, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/ Badan Perencanaan Pembangunan Nasional.
- TPP PUSAT. 2021. Pendataan SDGs Desa 2021. Badan Pengembangan Sumberdaya Manusia dan Masyarakat Desa, Daerah Tertinggal dan Transmigrasi. KEMENDESA PDT DAN TRANSMIGRASI RI.



Policy Brief Pertanian, Kelautan, dan Biosains Tropika merupakan upaya mengantarmukakan sains dan kebijakan (science-policy interface) untuk mendukung pembangunan berkelanjutan yang inklusif. Media ini dikelola oleh Direktorat Kajian Strategis dan Reputasi Akademik (D-KASRA) IPB University. Substansi policy brief menjadi tanggung jawab penulis sepenuhnya dan tidak mewakili pandangan IPB University.

## Author Profile



**Henny Rusmiyati**, Aktif dalam kegiatan Penelitian, Pendidikan dan pengabdian masyarakat seperti perakitan varie. Bidang kepakaran spesifik adalah pemuliaan tanaman dan bioteknologi tanaman. (**Corresponding Author**)  
[hennyrusmiyati21@apps.ipb.ac.id](mailto:hennyrusmiyati21@apps.ipb.ac.id)



**Ulil Azmi Nurlaili Afifah**, Fokus keilmuan di bidang Agronomi bagian Pemuliaan dan Bioteknologi Tanaman dengan kepakaran spesifik adalah kultur jaringan tanaman.



**Fitriani Eka Puji Lestari**, salah satu tenaga pengajar di program studi Teknologi dan Manajemen Ternak Sekolah Vokasi, IPB University.



**Doni Sahat Manalu**, Dosen Tetap di Program Studi Manajemen Agribisnis, Sekolah Vokasi, IPB University. Bidang kepakaran mengenai Agribisnis/Ekonomi Pertanian/Sosial Ekonomi Pertanian.



**Harries Marithasari**, Dosen Program Studi Komunikasi Digital dan Media Sekolah Vokasi IPB University. Memiliki bidang kepakaran Pendidikan Bahasa Inggris.

ISSN 2828-285X



**Telepon**

+62 813 8875 4005



**Email**

[dkasra@apps.ipb.ac.id](mailto:dkasra@apps.ipb.ac.id)



**Alamat**

Gedung LSI Lt. 1  
Jl. Kamper Kampus IPB Dramaga  
Bogor - Indonesia 16680